

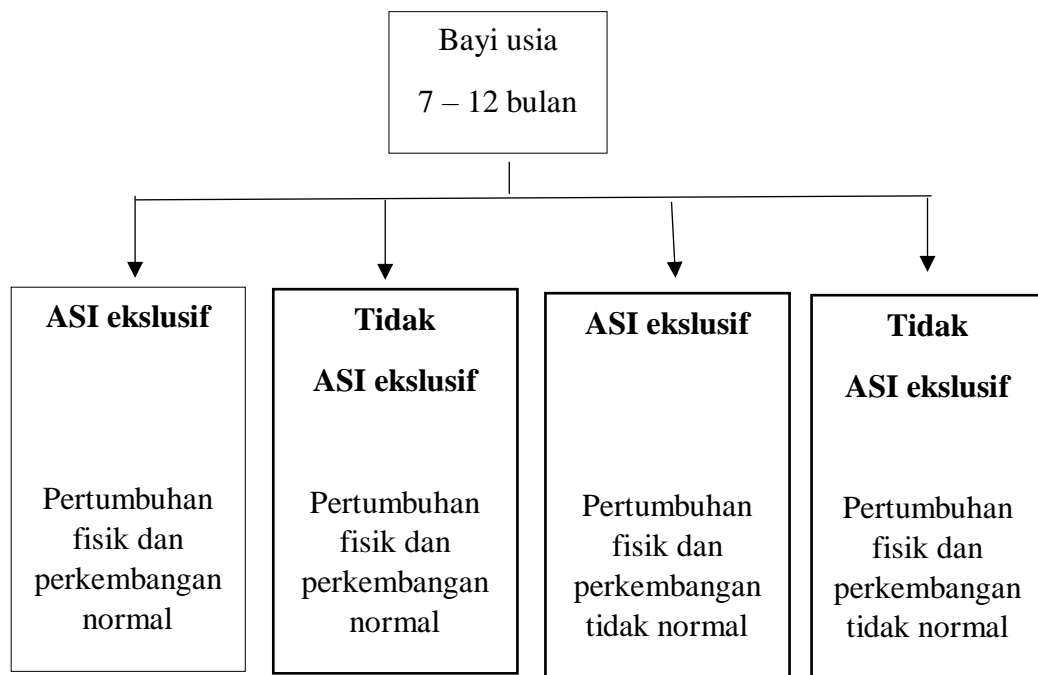
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif observasional /non eksperimental.

Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan fisik dan perkembangan pada bayi usia 7-12 bulan, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan hanya satu kali pada waktu tertentu.



Gambar 3. Rancangan Penelitian *cross sectional*¹⁷

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perlang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 bayi pada bulan Mei 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam hal ini, sampelnya adalah jumlah bayi berumur 7-12 bulan, yang diambil dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120(0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$n = 92,308$ jadi yang di teliti berjumlah 92 sampel

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diteliti

N : jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan dan ketepatan yang diinginkan.

Adapun pengambilan sampel dilakukan pada pemilihan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik responden umum suatu subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau yang akan diteliti Kriteria.¹⁹

Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bayi yang tidak cacat fisik mental
- 2) Bayi yang tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perlang.
- 3) Ibu bayi bersedia menjadi responden
- 4) Ibu dan bayi yang datang pada saat penelitian
- 5) Bayi dalam kondisi sehat (BB lahir & Panjang Badan saat lahir normal)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- a) Bayi yang pada saat penelitian sedang sakit
- b) Ibu dan bayi yang tidak datang ke posyandu saat pengambilan data
- c) Ibu yang mengundurkan diri dari penelitian

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar di peroleh sampel yang representative.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian untuk pengumpulan data ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perlang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.¹⁹

Variabel penelitian dibagi atas dua variabel, yaitu:

- a. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan fisik dan perkembangan.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama variabel	DO	Sumber data	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen				
Pemberian ASI eksklusif	Bayi yang diberi ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin	Cheklis	1. Ya: jika diberikan ASI Eksklusif 2. Tidak: jika tidak diberikan ASI Eksklusif	Nominal
Variabel Dependen				
Pertumbuhan Fisik	Bertambahnya ukuran tubuh yang meliputi Badan, Panjang sesuai standar WHO-NCHS	1. Alat ukur Berat Badan yaitu timbangan bayi 2. Alat ukur Panjang Badan dengan dibaringkan bayinya yaitu Baby length board	1. Tidak normal apabila Nilainya < -2 SD dan apabila Nilainya > +2 SD 2. Normal apabila Nilainya antara -2 sampai +2	Nominal
Perkembangan	Bertambahnya kemampuan atau fungsi organ tubuh dan	Cheklis KPSP	1. Tidak normal jika : jumlah jawaban Ya < 6	Nominal

bertambahnya		1.	2. Normal jika :
kematangan	fisik		jumlah jawaban Ya
fungsi fungsi	sistem		9 atau 10
organ tubuh			

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data primer yaitu diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui checklist pemberian ASI dan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, checklist kuisisioner pra skrining perkembangan (KPSP).

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian dapat berupa kuesioner (Daftar pertanyaan, formulir observasi, formulir – formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya).

Instrument penelitian pemberian ASI menggunakan Checklist pemberian ASI, instrument pertumbuhan yang digunakan pada penelitian berupa Timbangan Berat Badan, alat Ukur Tinggi Badan atau Panjang Badan berdasarkan baku/standar World Health Organization Nasional Statistics (WHO-NCHS), dan instrument penelitian perkembangan menggunakan checklist Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian dan *ethical clearance* dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Setelah didapatkan, peneliti mengurus kelengkapan berkas ke Dinas Kesehatan kabupaten Bangka Tengah untuk mendapat rekomendasi penelitian. Selanjutnya, memasukkan surat perizinan penelitian ke UPTD Puskesmas Perlang untuk mendapat persetujuan penelitian dan menyelesaikan persyaratan administratif.

2. Tahap pengumpulan data

Peneliti memulai melakukan pengambilan data primer dengan wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada ibu saat mengikuti posyandu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perlang . Setelah melakukan koordinasi dan mendapatkan izin dari UPTD Puskesmas Perlang dan bidan yang ada. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada petugas yang bertugas atau berjaga untuk maksud dan tujuan pengambilan data. Setelah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti mengumpulkan sampel dengan Teknik *purposive* sampling. Pengumpulan sampel minimal hingga terpenuhi jumlahnya dengan menetapkan kriteria-kriteria yang sudah diterapkan peneliti. Setelah pengambilan data rekam medis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkumpul dipindahkan di master tabel yang sudah disusun formatnya oleh peneliti.

3. Tahap penyelesaian

Setelah semua data terkumpul peneliti menganalisis data dan uji statistik dengan menggunakan *software* yang terdapat di komputer. Kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Kemudian, peneliti menyajikan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengeolahan data dilakukan untuk mencegah data yang salah. Oleh karena itu dilakukan:

a. *Editing*

Data yang sudah didapatkan dilakukan perbaikan dan pengecekan terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah selesai dilakukan pemberian kode pada setiap variabel.

1) Pemberian ASI

a) Ya : diberikan ASI eksklusif dikode 1

b) Tidak : Jika tidak diberikan ASI eksklusif dikode 2

2) Pertumbuhan fisik

a) Normal : Apabila Nilai Z score -2 SD sampai dengan 2 SD dikode 1

b) Tidak normal : Apabila Nilai Z score < -2 SD dan > 2 SD dikode 2

3) Perkembangan

a) Normal jika : Jika jumlah jawaban Ya 9 atau 10 dikode 1

b) Normal jika : Jika jumlah jawaban Ya 9 atau 10 dikode 1

c. *Entry Data*

Setelah diberi kode, data di *entry* kedalam tabel master data lalu dilakukan analisis dengan menggunakan program computer SPSS 25.

d. *Cleaning*

Dilakukan pengecekan tahap kedua untuk memastikan apakah ada kesalahan dalam pemasukan data ke dalam program computer SPSS 25 dengan cara memastikan kembali data yang dimasukan sudah lengkap, kode yang diberikan pada tiap sampel sudah tepat pada menu *data view*.

2. Analisis Data

Data yang telah dimasukkan dan diolah dalam *software* komputer selanjutnya dilakukan analisis dengan program komputer. Analisis yang dilakukan adalah:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian sehingga didapatkan data bahwa karakteristik dari kelompok kasus dan kontrol sama. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek

X = \sum sampel dengan karakteristik

Y = \sum sampel total

b. Analisis bivariat

Selanjutnya dilakukan analisis univariat, hasilnya diketahui karakteristik atau distribusi tiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna bila *p value* <0,05 dengan menggunakan program komputer.

J. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti, dan disisi yang lain manusia sebagai peneliti yang melakukan penelitian. Hal ini berarti ada hubungan timbal balik antar keduanya. Dalam penelitian ini, penelitian mulai dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dengan memperoleh kelayakan etik penelitian. Nomor etik penelitian ini adalah No.DP.04.03/e-KEPK.1/517/2023. Kelayakan etik penelitian ini selanjutnya akan menjadi syarat untuk surat-surat permohonan izin penelitian. Penelitian ini menekankan etika meliputi:

1. *Anonym* (tanpa nama)

Privacy adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya. Termasuk kerahasiaan data pribadi responden yang dijaga oleh peneliti hanya untuk kepentingan penelitian. Tidak menyantumkan nama responden dalam hasil penelitian hanya divisualisasikan menggunakan kode atau angka saja.

2. *Confidrntrtiality* (kerahasiaam informasi)

Informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan dan tidak akan disebarluaskan. Informasi mengenai ibu hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini semua data ibu dicatat dalam bentuk kode dan tidak disebarluaskan kepada pihak manapun. Data ibu yang dikumpulkan semua hanya untuk kepentingan penelitian tanpa mencantumkan nama dan identitas spesifik ibu.

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki banyak kelemahan karena keterbatasan penulis. Kelemahan tersebut diantaranya:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan bayi.

2. Penelitian ini dilakukan pada satu wilayah saja yaitu wilayah kerja UPTD Puskesmas Perlang sehingga mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan di tempat lain.
3. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu waktu saja yaitu saat bertemu pertama kali dengan bayi dan tidak diulangi lagi untuk memantau apakah ada perubahan pada pertumbuhan fisik dan perkembangan bayi, karena pertumbuhan fisik dan perkembangan bayi bisa berubah sewaktu-waktu, sehingga menimbulkan keraguan pada efektivitas penelitian.
4. Tidak adanya variabel luar atau karakteristik lain yang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan bayi.

